

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Subjek**

Menurut Arikunto (2006: 29) objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif untuk mendapatkan data tertentu yang mempunyai nilai, skor, atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian ini akan dilaksanakan di area kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan menurut pengamatan subyek sesuai topik penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta saat ini telah banyak ditemukan sudah menggunakan layanan *e-banking*.

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006: 145) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dari program studi manajemen dengan ketentuan tertentu yaitu mahasiswa yang pernah dan belum pernah menggunakan layanan *e-banking*.

Populasi dalam statistik merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Menurut

margono (2010:118), populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Senada dengan itu, Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan subyek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2011). Dasar teori jumlah pengambilan sampel yaitu berdasarkan teori menurut Roscoe (1975) yang dikutip Uma Sekaran (2003) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel:

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk untuk kebanyakan penelitian.
2. Jika sampel dipecah ke dalam subsample (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya). Ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.
3. Dalam penelitian *multivariate* (termasuk analisis regresi linier berganda), sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel/indikator dalam penelitian.

4. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Kemudian dari penjelasan teori di atas, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *multivariate* (analisis regresi linier berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel/indikator dalam penelitian. Jumlah indikator dalam setiap variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 12 indikator.

Jumlah sampel yang akan digunakan 10x lebih besar dari jumlah variabel/indikator dalam penelitian yaitu  $12 \times 10 = 120$ . Jadi dapat disimpulkan jumlah sampel/responden yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 120 sampel.

## **B. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau langsung melalui obyeknya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan *kuesioner* kepada obyek penelitian dan di isi secara langsung oleh responden.

### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* merupakan teknik sampling yang dilakukan dengan memberikan peluang atau kesempatan kepada seluruh anggota populasi untuk menjadi sampel. teknik pengambilan sampel ini memberi kesempatan atau peluang yang sama untuk setiap anggota populasi yang bisa dipilih menjadi sampel. Karena sampel yang diambil adalah mahasiswa manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang pernah atau belum menggunakan *e-banking*.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian menggunakan metode *survey* dengan membagikan *kuesioner* kepada responden dilapangan secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan *kuesioner* merupakan satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap pertanyaan yang ada dalam *kuesioner*. Dalam *kuesioner* ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut.

Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian dari 1 sampai dengan 5. Skala Pengukuran Persepsi Responden (Skala Likert 1 s.d 5). *Skala Likert*

dirancang untuk menguji seberapa kuat subjek menyetujui atau tidak menyetujui suatu pernyataan pada 5 skala poin.

---

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

---

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Tjahjono (2015: 45) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat memiliki nilai yang berbeda atau beragam. Bisa berbeda dalam waktu untuk objek yang sama, atau sama dalam waktu untuk objek yang berbeda.

##### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang dilambangkan dengan X adalah variabel yang memberi pengaruh (positif atau negative) untuk variabel dependen (Tjahjono, 2015: 45). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

##### **Persepsi Kemudahan (X1)**

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu variabel utama dalam menentukan niat menggunakan *e-banking* dan didukung oleh banyak penelitian empiris. Menurut Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan pada niat penggunaan bisa dengan cara baik langsung maupun tidak langsung. penelitian yang luas selama bertahun-tahun memberikan bukti

pengaruh signifikan dari persepsi kemudahan pada penggunaan niat (Venkatesh dan Davis, 1996;. Wang et al, 2003; Eriksson, 2005; Guriting dan Ndubisi,2006). Venkatesh dan Davis (2000:201), dalam Irmadhani (2012) membagi persepsi kemudahan penggunaan menjadi 4 dimensi berikut:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*).
- b. Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut (*does not require a lot of mental effort*).
- c. Sistem mudah digunakan (*easy to use*).
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan (*easy to get the system to do what he/she wants to do*).

Variabel ini diukur melalui 11 item pernyataan yang termasuk dalam empat dimensi diatas.

### **Persepsi Manfaat (X2)**

Davis (1989) mendefinisikan persepsi manfaat sebagai tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi Manfaat juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya teknologi meningkatkan kinerja pekerjaan (Mathwick *et al.*,2001, dalam Al-Suqri Mohammed Nasser,2013). Variabel ini diukur melalui 12 pernyataan yang termasuk dalam empat dimensi; Meningkatkan kinerja dalam aktivitas, Menambah produktivitas, efektivitas dan dianggap bermanfaat.

## 2. Variabel Moderasi (*Moderating*)

### *Computer Self Efficacy (X3)*

*Computer self efficacy* didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Rustiana (2004) dalam Irmadhani (2012) sebagai penilaian kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. *Computer self-efficacy* adalah variabel yang memoderasi antara persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Berdasarkan teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Bandura (1986), *self efficacy* dapat didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tertentu. Bandura menunjukkan bahwa *self-efficacy* memainkan peran penting dalam mempengaruhi motivasi dan perilaku (Igharia dan Iivari, 1995, dalam Chau Patrick Y.K, 2001). Variabel ini akan diukur melalui 7 pernyataan yang termasuk dalam tiga dimensi, yaitu; *Magnitude*, *Strength* dan *General Abilit*.

## 3. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti. Tujuan peneliti adalah memahami dan menggambarkan (*describe*) variabel dependen (Tjahjono, 2015: 45). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat mahasiswa menggunakan *e-banking* (Y).

### **Niatan Menggunakan *E-banking* (Y)**

Niatan menggunakan *E-banking* adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan sesuatu pekerjaan (Ajzen, 1988). Variabel ini diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Reid dan

Levy (2008) berdasarkan penelitian Taylor dan Todd (1995) dan Davis (1989). Indikator pernyataan yang digunakan adalah sebagai berikut niatan untuk terus menggunakan *E-banking* dalam transaksi keseharian, sebisa mungkin akan menggunakan *E-banking* dalam menyelesaikan transaksi keuangan dan akan merekomendasikan kepada orang lain untuk menggunakan *E-banking*. Variabel ini akan diukur melalui 7 item pernyataan. Setiap item diukur dengan menggunakan *Skala Likert* mulai dari 1 untuk Sangat Tidak Setuju sampai 5 untuk Sangat Setuju.

#### **F. Uji Kualitas Instrumen**

1. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu *kuesioner*. Suatu *kuesioner* dinyatakan valid jika pertanyaan pada *kuesioner* mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk *kuesioner* tersebut (Ghozali, 2011). Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel pada taraf signifikansi  $< 0,05$ .
2. Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu *kuesioner* yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu *kuesioner* dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ . Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (Ghozali, 2011).

## **G. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

### **Alat Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat dari respon yang diberikan, sehingga dapat diolah dengan metode statistik.

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Hierarchical Multiple Regression Analysis*. Hasil dari analisis data tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.

### **1. Pengujian Hipotesis**

#### **Uji *Multiple Regression Analysis***

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Hierarchical Multiple Regression Analysis* dengan variabel moderasi. Karena alat analisis ini mampu menguji secara langsung variabel-variabel yang akan di uji, baik itu variabel atau moderator/interaksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Tjahjono, H.K, 2010). Hasil dari analisis data tersebut akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Model regresi yang dapat dibangun adalah:

Step 1

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_2 X_2 + e$$

Step 2

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_1 X_3 + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_2 X_3 + e$$

a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2011).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat (Ghozali, 2011). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak di uji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji F adalah : Bila nilai probabilitas F hitung  $>$  alpha (5 %) maka  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain, secara bersama sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila nilai probabilitas F hitung  $<$  alpha (5 %) maka  $H_0$  diterima. Dengan kata lain, secara bersama sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol, atau

$$H_0 : b_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau :

$$H_A : b_i \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengambilan kesimpulan menggunakan kriteria :

1. Jika probabilitas t-hitung  $<$  Alpha (5%) maka  $H_0$  diterima. Artinya, pada tingkat Alpha, tidak ada pengaruh signifikan secara individual variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika probabilitas t-hitung  $>$  Alpha(5%) maka  $H_0$  ditolak. Artinya, pada tingkat Alpha, terdapat pengaruh signifikan secara individual variabel independen terhadap variabel dependen.